BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dan seberapa banyak keuntungan yang ditahan oleh perusahaan untuk pertumbuhan perusahaan selanjutnya. Apabila dividen yang dibagikan kepada pemegang saham lebih banyak, maka semakin kecil laba yang ditahan di perusahaan.

Para investor cenderung menyukai stabilitas dividen daripada DPR yang terlalu tinggi. Karena apabila dividen yang dibagikan tinggi maka risiko yang dimiliki perusahaan juga relatif tinggi. Apabila dividen yang dibagikan rendah maka risiko yang dimiliki perusahaan relative rendah juga.

Dividend Payout Ratio menurut I Made Sudana(2015:192) adalah seberapa besar presentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan perusahaan sebagai dividen kepada pemegang saham. Pendapatan perusahaan yang akan dibagikan kepada investor disebut dividen, dan dividen yang dibayarkan biasanya dalam bentuk *cash* atau saham (Manahan P Tampubolon, 2013 : 201).

Dalam menentukan pembagian laba bersih, perusahaan membagikan dalam bentuk dividen dan tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Salah satunya kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas) dan juga pertumbuhan perusahaan. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen suatu

periode apakah sudah sesuai dengan target yang ditetapkan. Kemudian juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan sumber daya perusahaan secara efektif, sehingga apabila perusahaan mampu mengoperasikan sumber daya yang baik maka akan memberikan hasil (keuntungan) yang bagus juga (Kasmir, 2008:105)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, dan juga rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2008: 196). Jadi rasio ini menentukan seberapa banyak laba yang akan dibagikan kepada investor, apabila laba yang diperoleh perusahaan meningkat maka laba yang akan diperoleh investor meningkat juga. Dalam pengukuran rasio profitabilitas ini dapat diproksikan menggunakan *Return On Equity* yang merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total modal sendiri yang digunakan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi investasi yang nampak pada efektivitas pengelolaan modal sendiri. Menurut Brealey, Miley, Cyrus(2007:82) *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak berdasarkan modal sendiri atau modal yang dimiliki investor. Hasil penelitian Tita (2009) menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sementara itu menurut Dame (2016) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada profitabilitas perlu dilakukan penelitian kembali.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya seberapa besar utang yang ditanggug perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi maka pembagian keuntungan kepada investor akan semakin kecil karena perusahaan akan lebih mengutamakan pembayaran utang dibandingkan pembagian dividen (Kasmir, 2008:151). Rasio solvabilitas ini dapat diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan utang) dimiliki perusahaan untuk membiayai aktiva perusahaan (I Made Sudana, 2015:23). Apabila perusahaan tidak memiliki utang maka perusahaan tersebut menggunakan modal sendiri untuk membiayai investasinya. Apabila perusahaan memiliki utang yang banyak maka akan mempengaruhi pembagian laba bersih kepada para pemegang saham. Jadi dividen yang akan dibagikan semakin sedikit, karena yang diutamakan adalah pembayaran utang. Menurut penelitian Tita (2009) Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen. Sementara itu penelitian menurut Abdul Kadir(2010) menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Karena diperoleh perbedaan hasil penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa pada solvabilitas perlu dilakukan penelitian kembali.

Growth perusahaan yang mengalami pertumbuhan akan membutuhkan tambahan modal yang lebih banyak terutama apabila harus membeli barang-barang modal, maka dari itu dividen yang dibagikan menjadi rendah atau sedikit (Sitangga, 2013:191). Semakin banyak laba yang ditahan untuk pertumbuhan

perusahaan, maka akan semakin kecil dividen yang dibayarkan. Menurut Khoirul Hikmah (2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR. Sementara itu penelitian Erni (2012) menunjukkan bahwa *Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Dikarenakan adanya perbedaan hasil pada penelitian terdahulu terhadap *Growth*, dapat disimpulkan bahwa pada *Growth* perlu dilakukan penelitian kembali.

Kebijakan dividen cenderung menjadi salah satu elemen yang paling stabil dan dapat diprediksi oleh perusahaan, dan sebagian besar perusahaan mulai membayar dividen setelah mereka mencapai tahap kematangan bisnis dan ketika tidak ada lagi kesempatan investasi yang menguntungkan perusahaan (Al-Haddad et al., 2011).

Sektor industri manufaktur adalah industri yang digunakan peneliti dalam objek penelitiannya, karena sektor industri manufaktur merupakan kekuatan penyangga dalam perekonomian Negara sehingga bisa mendorong perekonomian Negara dengan pesat. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas dan Pertumbuhan pada Kebijakan Dividen di Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015".**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian terdahulu masih terjadi inkonsistensi hasil penelitian terhadap factor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR), dalam kasus ini masih terjadi fluktuasi yang cukup tinggi, sehingga dapat dirumuskan (*research question*) sebagai berikut :

1) Apakah rasio profitabilitas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan pada kebijakan dividen ?
2) Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada kebijakan dividen ?
3) Apakah solvabilitas berpengaruh negatif signifikan pada kebijakan dividen ?
4) Apakah *growth* berpengaruh negatif signifikan pada kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1) Untuk mengetahui rasio profitabilitas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan pada kebijakan dividen di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2) Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3) Untuk mengetahui solvabilitas berpengaruh negatif signifikan pada kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4) Untuk mengetahui *Growth* berpengaruh negatif signifikan pada kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

a. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi perusahaan yang akan mengambil keputusan mengenai kebijakan dividen, agar dapat memberikan hasil sesuai harapan atas pembayaran dividen kepada para investor.

b. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor yang ingin menginvestasikan sebagian dana yang dimiliki pada suatu perusahaan. Agar dalam pemilihannya, investor tidak salah dalam memilih perusahaan.

c. Bagi Peneliti lain

   Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori tentang kebijakan dividen dan dapat membantu peneliti lain dalam menyusun skripsi selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi peneliti dalam menyusun skripsi mengenai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang responden penelitian berdasarkan aspek demografi dan analisis variabel yang diteliti. Isi bab ini termasuk gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, isi bab ini keseluruhan ialah kesimpulan, keterbatasan, dan saran.